## BAB I

**PENDAHULUAN**

## LATAR BELAKANG

Menurut Kosasih (2005:399), buku harian merupakan buku yang berisi catatan bersifat pribadi, berupa pengalaman-pengalaman berkesan atau kegiatan yang akan dilakukan dan sangat berkesan sehingga tertuang dalam bentuk curahan hati. Sebuah tulisan yang memiliki tujuan dengan jelas tentunya akan bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya. Penulis bisa menuangkan apapun ide atau sebuah perasaan yang ingin mereka tulis. Setiap orang dapat menuangkan tulisannya dengan bebas, tanpa khawatir atau resah karena buku harian bersifat rahasia. Buku harian pun bisa dibuat sebebas mungkin oleh penulis. Tidak ada pedoman khusus untuk menulis buku harian. Masing-masing individu dengan karakteristiknya mampu buat buku harian terbaik versi mereka sendiri.

Setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik adalah sesuatu yang terkait dengan gaya hidup seseorang atau karakter serta nilai yang teratur berkembang sehingga tingkah laku lebih mudah diperhatikan secara konsisten. Karakteristik didefinisikan sebagai fitur pembeda kualitas, ciri khas, atau sifat yang melekat pada diri seseorang. Dalam ilmu psikologi, karakter seseorang secara umum terbagi dalam dua kategori, yaitu introvert dan ekstrovert. Carl Jung dalam membagi orientasi atau sifat kepribadian menjadi: (1) Sikap Kepribadian Ekstrovert, dan (2) Sikap Kepribadian Introvert. Sifat bawaan lahir, pola asuh orang tua, dan lingkungan tempat tinggal dapat membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak belum terbentuk sepenuhnya seperti orang dewasa, pada periode anak sekolah dasar. Kepribadian mereka masih dalam proses pengembangan. Karakteristik atau kepribadian anak dapat berkembang secara bertahap  (Kurnia, 2007). Apabila bertemu dengan pola asuh atau penanganan yang tepat dari orang tua dan lingkungannya, anak introvert tetap mampu menguasai diri dan menggapai kesuksesannya. Orang tua harus mampu membangun komunikasi dengan anak introvert.  Jika orang tua mampu memahami dan mendampingi anak introvert dengan pola asuh yang sesuai dengan karakteristiknya, niscaya hubungan orang tua dengan anak lebih harmonis dan anak introvert juga lebih dapat menguasai dirinya sendiri serta mampu mengasah kreativitas tanpa perasaan takut, malu, apalagi tertekan. Anak introvert cenderung lebih menyukai kegiatan yang menenangkan dan memberikan kesempatan untuk berpikir lebih mendalam. Umumnya kegiatan yang digemari anak introvert adalah kegiatan memancing, main catur, bersepeda, membaca, melukis, menulis, dan sejenisnya. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

Tujuan menulis secara umum adalah untuk menjelaskan atau memberitahukan, mempengaruhi pembaca, menceritakan sesuatu, meyakinkan, dan menggambarkan sesuatu (Rosidi, 2009:6). Sebuah tulisan yang memiliki tujuan dengan jelas tentunya akan bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya. Menurut Romadi (2011:9) manfaat menulis diantaranya (a) melatih kepekaan dalam melihat realitas sekitar (b) menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu, (c) terlatih untuk menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis (d) mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan sejenisnya (e) secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stress (f) mendapat kepuasan batin dan kesenangan terutama jika tulisan kita bermanfaat untuk orang lain.

Melatih anak menulis buku harian bisa dimulai sejak dini. Sehingga peneliti memilih siswa sekolah dasar kelas 2 sebagai subjek penelitian sebab subjek penelitian tersebut adalah anak yang mulai mampu merangkai kalimat dengan baik. Komunikasi anak dan orang tua sangat dibutuhkan untuk pembentukan pribadi anak dalam menghadapi tantangannya. Anak introvert cenderung lebih menyukai kegiatan yang menenangkan dan memberikan kesempatan untuk berpikir lebih mendalam

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang terbentuk adalah “Bagaimana Buku Harian dan Karakteristik Siswa di Sekolah Dasar Kelas II?’. Dari rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian yang terbentuk adalah “ Bagaimana Hubungan Buku Harian dan Karakteristik Siswa di Kelas II?

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hubungan buku harian dan karakteristik siswa introvert di kelas II.

## MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.  Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata mengenai hubungan antara buku harian dan karakteristik siswa Introvert. .

### 2.  Manfaat Praktis

a.   Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan masukan bagi guru maupun pendidik dalam memahami keberagaman karakteristik siswa dan bagaimana menanganinya.

c.   Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan masukan bagi Sekolah untuk dapat melihat bakat atau hal lain dari seorang siswa introvert.

## DEFINISI ISTILAH

1. Buku Harian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku harian adalah buku tulis yang berisikan catatan tentang kegiatan yang harus dilakukan dan kejadian yang dialami setiap hari .

1. Karakteristik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakteristik merupakan tanda, ciri, atau fitur yang dapat digunakan sebagai identifikasi; kekhasan; atau kualitas yang membedakan.

1. *Narratif Inquiry*

Connelly & Clandinin (dalam Anita, 2022:5 ) metode ini digunakan untuk merincikan dan menceritakan kembali pengalaman individu yang dialami oleh peneliti ketika berhubungan dengan siswa maupun dirinya sendiri dengan melibatkan perasaan, harapan , hasrat, dan reaksi estetika secara emosional pada suatu situasi yang meruang dan mewaktu tanpa mengesampingkan keterlibatan pengalaman kolektif lampau yang di rekonstruksi kembali.